

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian untuk mendeskripsikan teknik penelitian kualitatif yang didasarkan pada pengamatan objektif atas partisipasi dalam suatu proses berfikir dan gejala sosial di masalah dan saat ini, dalam penelitian tentang “Motivasi Warga Belajar Dalam Mengikuti Program Kesetaraan paket C di PKBM Al Fattah Kecamatan Manojaya Kabupaten Tasikmalaya” metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif, menurut Sugiono (2017) menyatakan bahwa metode sangat penting untuk penelitian karena sangat berpengaruh terhadap suatu penelitian, terutama saat pengumpulan data. Gambaran dari hasil penelitian adalah objek penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dan mendapatkan data, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam yang akan dijadikan informasi lengkap serta sesuai fakta yang relevan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui beberapa tahapan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil temuan-temuan peneliti di lapangan bersifat signifikan.

Penulis menggolongkan jenis data dan topik menjadi dua yakni data primer yang diperoleh secara langsung melalui observasi, dan data sekunder data yang diperoleh melalui buku, dokumen, jurnal dan karya ilmiah yang menyajikan Gambaran lengkap mengenai motivasi warga belajar dalam mengikuti program kesetaraan paket C.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Untuk memudahkan observasi, peneliti harus mencantumkan fokus penelitian sebelum memulai penelitian. Fokus penelitian merupakan pengamatan penelitian, yang membuat lebih mudah bagi peneliti untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan informasi yang relevan. Penelitian kualitatif melihat gejala secara keseluruhan (menyeluruh, tidak terbatas). Oleh karena itu, peneliti kualitatif tidak berfokus pada satu variabel penelitian tetapi pada konteks sosial

yang diteliti, yang mencakup semua aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi satu sama lain. Sedangkan Fokus penelitian menurut Moloeng (2002), adalah bagaimana membatasi penelitian untuk memilih data yang relevan dan tidak relevan untuk penelitian, sehingga data yang dimasukkan dalam penelitian benar-benar diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, fokus masalah dibuat secara acak, sehingga perlu diperbaiki sehingga penelitian sudah berada di lapangan.

Sesuai dengan topik maka fokus pada penelitian ini adalah Motivasi Warga Belajar Dalam Mengikuti Program Kesetaraan Paket C di PKBM Al Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sarana penelitian yang dapat memberikan informasi dari informan yang di pilih untuk mendapatkan informasi mengenai topik penelitian. Dari pernyataan tersebut maka subjek penelitian yang dianggap memiliki kompetensi adalah kepala PKBM Al Fattah Kecamatan Manonjaya Tasikmalaya, Tutor Kesetaraan dan warga belajar. Pada penelitian ini peneliti menerapkan metode purposive sampling untuk menentukan subjek yang akan di gunakan. Menurut (Ika Lenaini, 2021) dengan mengidentifikasi identitas permasalahan yang sesuai dengan tujuan peneliti, dan di harapkan dapat menjawab permasalahan penelitian, peneliti menggunakan pengambilan sampel non-acak untuk menjamin kutipan ilustrasi, yang artinya dalam memilih informan harus berdasarkan pada bidangnya agar informasi yang di peroleh sesuai dengan keadaan di lapangan. Subjek yang di pilih dan di percaya dapat memberikan informasi mengenai permasalahan penelitian adalah 1 orang Kepala PKBM, 1 orang operator, dan 3 orang warga belajar namun dapat bertambah apabila data yang dibutuhkan belum terpenuhi.

Berikut daftar informan subjek penelitian yang akan dimintai informasi sesuai dengan masalah dalam penelitian, untuk memudahkan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan sehingga dapat dianalisis untuk menghasilkan data.

No	Nama	Status	Kode
1.	Feri fauzi, S.Pd, M.M.	Kepala PKBM	FF
2.	Isep Saepumilah	Tutor	IS

No	Nama	Satsus	Kode
3.	Dewi Lestara	Tutor	DL
4.	Aji abdul jabar	Warga belajar	AB
5.	Nadiyah sapariah	Warga belajar	NS
6.	Paujan	Warga belajar	PJ

Tabel 3. 1Subjek Penelitian

3.3.2 Objek Penelitian

Pada kegiatan penelitian objek penelitian pada dasarnya merupakan hal yang akan di teliti pada penelitian, objek peneliti akan berfungsi sebagai tujuan untuk memperoleh informasi dan Solusi atas permasalahan yang ditemukan di lapangan. Adapun objek penelitian ini adalah Motivasi Warga Belajar Dalam Mengikuti Program Kesetaraan Paket C di PKBM Al Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Arikunto (2013) menyatakan bahwa data primer adalah data dalam bentuk veribal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik, atau perilaku dari subjek yang dapat dipercaya. Dalam hal ini, subjek dalam penelitiannya adalah informan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini data primer di peroleh dengan melakukan wawancara kepada informa yang dipercaya dapat memberikan informasi yang di butuhkan dalam peneltian Motivasi Warga Belajar Dalam Mengikuti Program Kesetaraan Paket C di PKBM Al Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Taikmalaya. Untuk mendapatkan informasi peneliti melakukan wawancara kepada kepala PKBM , tutor dan warga belajar.

3.4.2 Data Skunder

Sugiyono, (2018) menyatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data skunder diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet, dan sumber lain. Selain itu untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dalam pengumpulan data yang relevan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan data yang berkaitan dengan lembaga, data ini di peorleh dari pengelola PKBM Al Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

3.5.1 Observasi

Proses pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan menganalisis subjek penelitian yang akan diteliti, kemudian mengevaluasi dan mendokumentasikan penemuan yang diperoleh di lapangan setelah itu hasil temuan akan disimpulkan, sedangkan menurut (Herdiansyah, 2011) observasi merupakan kegiatan mencari data yang akan digunakan untuk menyimpulkan sesuatu. Oleh sebab itu, Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data dalam penelitian yaitu observasi. Karena peneliti dapat memperoleh data penelitian dari subjek penelitian melalui observasi, semua data yang dilihat dan didengar merupakan catatan penting bagi peneliti untuk dapat melanjutkan penelitiannya, observasi juga sebagai bahan untuk mengolah sebuah data secara langsung maupun tidak langsung terhadap subjek sehingga peneliti dapat mengetahui permasalahan yang ada di lapangan secara mendalam. Nasution (1998) dalam Sugiyono (2014, hlm.226) menjelaskan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

Dalam teknik pengumpulan data berupa observasi, dengan menggunakan teknik observasi nonpartisipan, peneliti menganalisis tanpa harus bertemu dengan informan. Objek yang akan dianalisis oleh peneliti adalah pengelola, tutor dan warga belajar program kesetaraan paket C di PKBM Al Fattah Kecamatan Manonajaya Kabupaten Tasikmalaya.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui komunikasi secara langsung (tatap muka antara pihak penanya dan pihak yang ditanya). Menurut (Sugiyono, 2006) menjelaskan tujuan dari wawancara adalah untuk mempertemukan dua orang untuk bertukar pikiran dan informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat berkontribusi makna dalam suatu topik yang dibahas. Pelaksanaan wawancara biasanya terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan penutup.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan beberapa responden yaitu: pengelola, Tutor dan Warga Belajar Program paket C yang ada di

PKBM Al Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya untuk mencari informai yang dibutuhkan dalam penelitian secara mendalam, pertanyaan dalam wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti kepada narasumber nantinya mengenai motivasi warga belajar dalam mengikuti program kesetaraan paket C di PKBM Al Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, serta mengenai faktor yang mempengaruhi motivasi warga belajar dalam mengikuti program kesetaraan paket C di PKBM Al Fattah Kecamatan Manonajaya Kabupaten Tasikmalaya.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berupa tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2018) menjelaskan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, dilengkapi dengan dokumentasi yang bersiifat kualitatif, Dokumen yang berbentuk tulisan diantaranya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan dan lain-lain. Dokumen berbentuk gambar diantaranya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dan dokumen berbentuk karya seperti karya seni berbentuk gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proese penyederhanaan sebuah data ke dalam sebuah format tertentu agar lebih mudah dibaca dan di proses. Menurut Bogdan dalam (Sugiyono 2006) menyatakan bahwa pencarian informasi melalui wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lain kemudian membandingkannya secara metadis untuk menghasilkan kesimpulan

Sesuai dengan pendapat (Moeloeng, 2002) bahwa menganalisis data merupakan kegiatan rancangan, mengururkan, menggolongkan data, memberikan kode, dan mengkategorikan data. Pendapat lain juga di kemukakan oleh (Patton dalam Moloeng 2002, hlm.103) bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, mengategorikan, dan menguraikannya. Keempat cara tersebut dapat digunakan semua dalam satu penelitian atau sesuai dengan kebutuhan.

(Nasution 1998 dalam Sugiyono, 2014, hlm.245) menjelaskan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian-bagian dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami peneliti maupun pembaca.

(Miles and Huberman 1984 dalam Sugiyono, 2014, hlm.246) berpendapat bahwa Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tercapai kejenuhan data. Kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi dijelaskan di bawah ini.:

3.6.1 Reduksi Data

Dalam reduksi data, apabila data primer dan data skunder telah diperoleh langkah selanjutnya yakni memilih data, mengelompokkan dan memfokuskan data-dat yang telah di peroleh, kemudian setelah data terkumpul peneliti membuat ringkasan untuk setiap topik permasalahan pada data penelitian yang telah memenuhi kebutuhan peneliti, sehingga dapat disajikan pada bentuk kalimat dan memberikan Gambaran pada topik penelitian. Dalam penelitian “Motivasi Warga Belajar Dalam Mengikuti Program Kesetaraan Paket C di PKBM Al Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya”, peneliti merangkum bahwa motivasi warga belajar paket c dalam mengikuti program kesetaraan paket C berbeda-beda, baik itu motivasi yang timbul dari faktor intrinsik maupun ekstrinsik, selain itu motivasi dapat di pengaruhi dari tutor dan lingkungan di PKBM itu sendiri.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah reduksi data dan menemukan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti maka Langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Menurut (Sugiyono, 2006) menjelaskan jenis analisis melibatkan penyajian data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menjelaskan penemuan penelitian yang sesuai dengan data dan disusun secara sistematis kedalam deskripsi linguistic, diagram dan hubungan antar kategori. Visualisasi data akan

mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan mencernakan tindak lanjut berdasarkan pada pemahaman tersebut.

3.6.3 Verifikasi Data

Setelah data direduksi dan disajikan maka Langkah selanjutnya yakni menarik Kesimpulan data yang telah di analisis, Kesimpulan bersifat sementara dan dapat memodifikasi sesuai dengan informasi yang di temukan pada penelitian yang telah di lakukan peneliti, Kesimpulan tidak diambil selama proses pengumpulan data berlangsung, namun harus dikonfirmasi Kembali.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.7.1 Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan peneliti melakukan beberapa kegiatan penelitian mengidentifikasi permasalahan, merancang metode penelitian yang akan digunakan dan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan, melakukan perizinan kepada pihak PKBM Al Fattah, setelah itu peneliti Menyusun instrument penelitian berupa pertanyaan untuk wawancara, setelah mendapatkan izin peneliti membuat kesepakatan dengan narasumber dalam melaksanakan wawancara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti memukai melaksanakan penelitian di lapangan untuk mendapatkan informasi, pada Langkah ini peneliti melakukan analisis terhadap para informan untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti yang berkaitan dengan motivasi warga belajar program kesetaraan paket C di PKBM Al Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tsikmalaya dan faktor yang mempengaruhi motivasi warga belajar dalam mengikuti program kesetaraan paket C. Setelah pengumpulan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun dalam laporan.

3.7.3 Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pemeriksaan terhadap data yang sesuai dengan tujuan penelitian, mengenai motivasi warga belajar dalam mengikuti program

kesetaraan paket C di PKBM Al Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, serta faktor yang mempengaruhi motivasi warga belajar dalam mengikuti program kesetaraan paket C di PKBM Al Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, yaitu sejak bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Februari 2024. Adapun rincian jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Motivasi Warga Belajar Dalam Program Kesetaraan Paket C di PKBM Al Fattah Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya akan disajikan dalam tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian :

NO	KEGIATAN PENELITIAN	OKT 2023	NOV 2023	DES 2023	JAN 2024	FEB 2024	MAR 2024	APR 2024	MEI 2024	SEP 2024	OKT 2024
1.	Observasi	■	■								
2.	Pengajuan Judul		■								
3.	Menyusun Proposal		■	■							
4.	Ujian Proposal				■						
5.	Revisi Proposal				■	■					
6.	Menyusun Instrument Penelitian					■					
7.	Pelaksanaan Penelitian					■	■				
8.	Pengolahan Data					■	■	■			
9.	Seminar Hail Proposal									■	
10.	Penyusunan Skripsi									■	■
11.	Ujian Skripsi										■

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian

3.8.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PKBM Al Fattah Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, Jl. Cihaur No. 18 Dusun Pasirpanjang Rt.03 Rw.02 , Kalimanggis, Kec. Manonjaya, Kab. Tasikmalaya Prov. Jawa Barat